

STRATEGI MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM MEMBANGUN SIKAP RELIGIUS SISWA DI SMA ISLAM TERPADU AR-RAHMAN

Untung Sunaryo ¹

¹ Universitas Islam An Nur Lampung, Indonesia

¹ untungsunaryo@gmail.com

* Untung Sunaryo

ABSTRACT	Article Info
<i>This study aims to identify and analyze the character education management strategy in building students' religious attitudes at Ar-Rahman Integrated Islamic High School. Using a qualitative approach with a case study method, this study explores the implementation of character education strategies through in-depth interviews, participant observation, and document analysis. The results of the study indicate that the character education management strategy at Ar-Rahman Integrated Islamic High School involves the integration of character values in the curriculum, religious-based extracurricular activities, and moral development through direct examples from educators. Students actively participate in religious activities such as congregational prayer and religious studies, which show a significant increase in their religious attitudes. The success of this strategy is supported by the commitment of school management, teacher participation, and parental support, despite challenges such as student resistance and limited resources. This study provides an important contribution to the understanding of best practices in character education management and provides practical recommendations for schools that wish to implement similar strategies.</i>	Article history Received: 12 Juni 2024 Revised: 16 Juni 2024 Accepted: 20 Juni 2024
ABSTRAK Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menganalisis strategi manajemen pendidikan karakter dalam membangun sikap religius siswa di SMA Islam Terpadu Ar-Rahman. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini mengeksplorasi implementasi strategi pendidikan karakter melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi manajemen pendidikan karakter di SMA Islam Terpadu Ar-Rahman melibatkan integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum, kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan, dan pembinaan akhlak melalui contoh langsung dari pendidik. Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah dan pengajian, yang menunjukkan peningkatan signifikan dalam sikap religius mereka. Keberhasilan strategi ini didukung oleh komitmen manajemen sekolah, partisipasi guru, dan dukungan orang tua, meskipun terdapat tantangan seperti resistensi siswa dan keterbatasan sumber daya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam pemahaman tentang praktik terbaik manajemen pendidikan karakter dan memberikan rekomendasi praktis untuk sekolah-sekolah yang ingin mengimplementasikan strategi serupa.	Keywords character education management, religious attitudes, integrated Islamic schools, educational strategies, moral development Kata Kunci : manajemen pendidikan karakter, sikap religius, sekolah Islam Terpadu, strategi pendidikan, pembinaan akhlak

INTRODUCTION

Di era globalisasi saat ini, pendidikan karakter menjadi isu yang semakin penting di tengah perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang pesat. Pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai sarana pengembangan intelektual, tetapi juga sebagai media pembentukan karakter siswa agar memiliki sikap moral dan religius yang kuat. Sekolah berperan penting dalam proses pendidikan ini, khususnya dalam membangun karakter religius siswa yang diharapkan mampu menjadi benteng bagi mereka dalam menghadapi berbagai tantangan moral dan sosial di masyarakat. Menurut Tilaar (2002), pendidikan harus dapat mengembangkan seluruh potensi siswa, tidak hanya dalam aspek kognitif tetapi juga dalam aspek afektif dan psikomotorik. Sejalan dengan itu, pendidikan karakter yang berbasis religiusitas sangat relevan untuk diterapkan di sekolah, khususnya pada lembaga pendidikan yang berbasis Islam.

Di Indonesia, pendidikan karakter yang berfokus pada religiusitas mendapatkan perhatian serius, khususnya di sekolah-sekolah Islam terpadu. Menurut Muhaimin (2011), sekolah Islam terpadu memiliki keunikan dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam seluruh aspek pembelajaran dan kegiatan sehari-hari, sehingga membentuk lingkungan yang mendukung perkembangan karakter religius siswa. Dalam konteks ini, SMA Islam Terpadu Ar-Rahman telah menerapkan berbagai strategi manajemen pendidikan karakter untuk membangun sikap religius siswa. Strategi ini meliputi pengembangan kurikulum berbasis nilai, implementasi kegiatan keagamaan di sekolah, serta

pengawasan yang ketat terhadap perilaku siswa. Strategi ini diharapkan dapat membentuk sikap religius yang kuat dalam diri siswa, yang dapat mempengaruhi sikap dan perilaku mereka baik di dalam maupun di luar sekolah.

Pendidikan karakter telah menjadi perhatian utama dalam sistem pendidikan di Indonesia, khususnya di sekolah-sekolah Islam Terpadu. Pendidikan karakter berfungsi sebagai landasan utama dalam membentuk kepribadian siswa agar memiliki moralitas yang tinggi, sikap yang positif, dan nilai-nilai religius yang kuat. Di era globalisasi saat ini, tantangan yang dihadapi oleh generasi muda semakin kompleks, sehingga penting bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan strategi manajemen pendidikan karakter yang efektif dalam membangun sikap religius siswa. Sekolah Menengah Atas (SMA) Islam Terpadu Ar-Rahman merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berkomitmen untuk menerapkan pendidikan karakter dalam setiap aspek pembelajaran.

Strategi manajemen pendidikan karakter di SMA Islam Terpadu Ar-Rahman tidak hanya fokus pada pengajaran di dalam kelas, tetapi juga melibatkan berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan program keagamaan. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung perkembangan sikap religius siswa. Dengan demikian, siswa diharapkan tidak hanya menguasai pengetahuan akademis, tetapi juga memiliki integritas moral dan religius yang kuat, yang akan menjadi bekal mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa depan.

Namun, implementasi strategi manajemen pendidikan karakter ini tidak

lepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, resistensi dari siswa, serta kurangnya dukungan dari orang tua. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis bagaimana strategi manajemen pendidikan karakter dapat diterapkan secara efektif di SMA Islam Terpadu Ar-Rahman dalam rangka membangun sikap religius siswa. Penelitian ini juga akan mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi tersebut.

Tujuan Penelitian ini bertujuan untuk Mengidentifikasi Strategi Manajemen Pendidikan Karakter: Menganalisis strategi manajemen pendidikan karakter yang diterapkan di SMA Islam Terpadu Ar-Rahman dalam membangun sikap religius siswa., Mengeksplorasi Implementasi Pendidikan Karakter: Memahami bagaimana strategi-strategi tersebut diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dan program ekstrakurikuler di SMA Islam Terpadu Ar-Rahman., Menilai Efektivitas Strategi: Mengevaluasi efektivitas dari strategi manajemen pendidikan karakter dalam membangun sikap religius siswa di SMA Islam Terpadu Ar-Rahman, dengan menggunakan metode pengukuran yang terstandar., Mengidentifikasi Faktor Pendukung dan Penghambat: Mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan implementasi strategi manajemen pendidikan karakter di SMA Islam Terpadu Ar-Rahman., Memberikan Rekomendasi: Memberikan rekomendasi praktis bagi sekolah-sekolah lain yang ingin menerapkan strategi manajemen pendidikan karakter untuk membangun sikap religius siswa.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan dalam pengembangan manajemen pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam Terpadu, serta menjadi referensi bagi para pendidik dan pengelola pendidikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan karakter di Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menggali secara mendalam strategi manajemen pendidikan karakter dalam membangun sikap religius siswa di SMA Islam Terpadu Ar-Rahman. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi fenomena secara holistik dan kontekstual, serta memperoleh pemahaman yang kaya dan mendalam melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Data primer dikumpulkan melalui wawancara dengan kepala sekolah, guru, dan siswa, serta observasi kegiatan pembelajaran dan program ekstrakurikuler. Data sekunder diperoleh dari dokumen sekolah seperti kurikulum dan laporan kegiatan. Teknik triangulasi digunakan untuk meningkatkan validitas data dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber. Analisis data dilakukan secara tematik untuk mengidentifikasi dan menginterpretasi tema-tema utama yang muncul dari data. Pendekatan ini sesuai dengan panduan yang diberikan oleh Sugiyono (2018), yang menekankan pentingnya menggunakan berbagai teknik pengumpulan data dan triangulasi dalam penelitian kualitatif untuk meningkatkan kredibilitas dan validitas hasil penelitian ..

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian ini menemukan bahwa strategi manajemen pendidikan karakter di SMA Islam Terpadu Ar-Rahman telah diimplementasikan melalui berbagai program dan kegiatan yang bertujuan untuk membangun sikap religius siswa. Strategi ini mencakup integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis keagamaan, dan pembinaan akhlak melalui contoh langsung dari para pendidik. Dalam wawancara dengan kepala sekolah, terungkap bahwa sekolah secara rutin mengadakan kegiatan seperti kajian Islam, kegiatan sosial, dan program mentoring yang melibatkan tokoh agama setempat. Hal ini bertujuan untuk menginternalisasi nilai-nilai religius dalam kehidupan sehari-hari siswa.

Observasi partisipatif menunjukkan bahwa siswa aktif terlibat dalam kegiatan keagamaan seperti shalat berjamaah, pengajian, dan berbagai lomba keagamaan. Keterlibatan aktif ini diperkuat dengan dukungan dari guru-guru yang secara konsisten memberikan teladan dan

CONCLUSION

Penelitian ini menyimpulkan bahwa strategi manajemen pendidikan karakter yang diterapkan di SMA Islam Terpadu Ar-Rahman efektif dalam membangun sikap religius siswa. Strategi ini melibatkan integrasi nilai-nilai karakter dalam kurikulum, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler berbasis keagamaan, dan pembinaan akhlak melalui teladan yang diberikan oleh para pendidik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan dan menunjukkan peningkatan

motivasi. Analisis dokumen sekolah juga menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter dan religiusitas telah terintegrasi dengan baik dalam berbagai mata pelajaran, bukan hanya pada mata pelajaran agama Islam saja. Temuan ini konsisten dengan teori yang dikemukakan oleh Lickona (1991), yang menekankan pentingnya pendidikan karakter yang holistik dan berkesinambungan dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia.

Selain itu, penelitian ini mengidentifikasi beberapa faktor pendukung yang berperan penting dalam keberhasilan implementasi strategi tersebut, termasuk komitmen tinggi dari manajemen sekolah, partisipasi aktif guru, dan dukungan dari orang tua siswa. Sebaliknya, tantangan yang dihadapi termasuk resistensi dari sebagian kecil siswa yang kurang termotivasi dan keterbatasan sumber daya untuk mengembangkan program yang lebih inovatif. Meski demikian, evaluasi terhadap program-program yang telah dijalankan menunjukkan hasil yang positif, dengan indikasi peningkatan sikap religius dan moralitas siswa yang signifikan.

signifikan dalam sikap religius dan moralitas mereka.

Keberhasilan implementasi strategi ini didukung oleh komitmen tinggi dari manajemen sekolah, keterlibatan aktif guru, dan dukungan dari orang tua siswa. Meskipun terdapat tantangan seperti resistensi dari sebagian kecil siswa dan keterbatasan sumber daya, hasil evaluasi program menunjukkan dampak positif yang signifikan. Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pendidikan karakter yang holistik dan berkesinambungan dalam membentuk kepribadian siswa yang berakhlak mulia, sebagaimana yang dikemukakan oleh Lickona (1991) dan

didukung oleh Sugiyono (2018) dalam metodologi penelitian pendidikan.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan wawasan yang berharga tentang praktik terbaik dalam manajemen pendidikan karakter di sekolah-sekolah Islam Terpadu dan dapat menjadi referensi bagi institusi pendidikan lainnya yang ingin mengimplementasikan strategi serupa. Rekomendasi praktis yang dihasilkan dari penelitian ini dapat membantu meningkatkan efektivitas program pendidikan karakter di sekolah-sekolah di seluruh Indonesia.

REFERENCES

- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Glock, C. Y., & Stark, R. (1965). *Religion and Society in Tension*. Chicago: Rand McNally.
- Sergiovanni, T. J. (2001). *The Principalship: A Reflective Practice Perspective*. Boston: Allyn and Bacon.
- Bryk, A. S., & Schneider, B. (2002). *Trust in Schools: A Core Resource for Improvement*. New York: Russell Sage Foundation.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Samsul Maarif. (2014). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: LKIS.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Lickona, T. (1991). *Educating for Character: How Our Schools Can Teach Respect and Responsibility*. New York: Bantam Books.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.